

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan pembibitan ayam ras untuk GPS (*Grand Parent Stock*) yang operasional berjumlah 16 perusahaan (*broiler* 12 dan 4 *layer*) yang terpusat di Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur. Populasi GPS *broiler* dan *layer* (Juni 2006) adalah sebagai berikut, *broiler* 134.031 ekor (belum produksi) dan 274.309 ekor (produksi) dengan daerah penyebaran *DOC* (*Day Old Chicken*) PS (*Parent Stock*) ke 15 Provinsi (Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi). *Layer*, populasi: 2.996 ekor (belum produksi dan 26.256 ekor (produksi), dengan daerah penyebaran ke 6 Provinsi (Jawa dan Sumatera). Pembibitan PS *broiler* berjumlah 82 perusahaan (lokasi pembibitan ada di Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi) dan 22 perusahaan PS *layer* (lokasi pembibitan Jawa dan Sumatera). Proyeksi produksi FS (*Final Stock*) *broiler* 24-25 juta ekor per minggu dan produksi *layer* 0,88 juta ekor per minggu dengan wilayah penyebaran *DOC* FS ke seluruh Indonesia (Sjamsul, 2006). Usaha peningkatan produk peternakan unggas dimulai dari peningkatan kualitas ayam bibit atau "*Parent Stock*" sebagai penghasil ayam "*Final Stock*". Manajemen bibit perlu ditingkatkan untuk menghasilkan *DOC* yang berkualitas baik. Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembibitan ayam petelur adalah PT. Chareon Pokhpand Jaya Farm khususnya yaitu penetasan PT Charoen Pokhpand Jaya Farm Gempol Jawa Timur. "*Output*" dari usaha tersebut berupa *DOC* betina sebagai produk utama dan *DOC* jantan sebagai produk sampingan. *DOC* jantan dipelihara sebagai ayam pedaging, sedangkan *DOC* betina dipelihara sebagai ayam petelur.

Usaha penetasan merupakan parameter dari suatu usaha peternakan pembibitan dalam menghasilkan telur tetas yang berkualitas dan merupakan langkah awal dari suatu usaha peternakan baik komersial maupun pembibitan (*breeding*). Seleksi yang ketat terhadap ayam bibit *parent stock* harus dilakukan oleh perusahaan pembibitan yang bersangkutan untuk dapat memperoleh anak ayam (*Final Stock*) yang mempunyai sifat-sifat yang unggul seperti yang dimiliki

oleh tetuanya (*Parent Stock*) yang dalam hal ini adalah produktivitas dan nilai ekonomisnya yang tinggi.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu program dari bagian mata kuliah yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program D4 di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan diluar area kampus yaitu di perusahaan atau industri terkait sesuai dengan bidang keahlian yang ditempuhnya dan dilaksanakan pada semester VIII (delapan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan pada proses belajar mengajar dengan tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan disektor industri khususnya sub sektor agribisnis yaitu dalam bidang perunggasan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Selain itu juga, output yang diharapkan adalah memasuki dunia kerja dan juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan sehingga sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama satu semester penuh dan diprogramkan khusus bagi mahasiswa Diploma IV Program Studi Manajemen Bisnis Unggas semester VIII (delapan). Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing.

1.2.Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan penetasan yang dijadikan tempat Praktek Kerja Lapangan.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang penetasan agar dapat di pakai bekal untuk bekerja setelah lulus.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan penetasan.
2. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan di perusahaan penetasan mulai dari penanganan penerimaan telur sampai pullchick..
3. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.3.Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu PT Charoen Pokphand Jaya Farm, Hatchery Unit Gempol, Pasuruan, Jawa Timur. Magang kerja industri telah dilaksanakan mulai tanggal 08 April sampai dengan tanggal 08 Mei 2013.

1.4. Metode Pelaksanaan

- 1 Praktek dan pengamatan secara langsung di lapang.
- 2 Melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang atau supervisor serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
- 3 Recording yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- 4 Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.